

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan kurikulum di Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Pondok Pesantren Al Fatich dimulai sejak madrasah berdiri sampai sekarang. Awal penyusunannya mengadopsi dari lembaga lain, kemudian seiring dengan perkembangan madrasah maka kurikulum berubah sesuai dengan kondisi madrasah dan tuntutan zaman. Dari empat komponen kurikulum, yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi yang paling banyak mengalami pengembangan adalah materi kurikulum. Sebagai madrasah diniyah yang masih komitmen dengan kurikulum pesantren, maka materi pelajaran yang menjadi ciri khas dan unggulan madrasah adalah nahwu, fiqh dan ilmu falak. Untuk mendukung pengembangan ketiga mata pelajaran tersebut telah diadakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: *Riyadat al-Afkar*, *Tadrib al-'uqul*, *Lajnah Falakiyah*.
2. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Pondok Pesantren Al Fatich adalah: a. Kepemimpinan yang konservatif, b. Rendahnya sumber daya manusia (SDM) ustadh, c. Kurangnya kemampuan santri, dan d. terbatasnya sarana dan prasarana.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kurikulum tersebut:
 - a. Masalah kepemimpinan yang konservatif, dengan cara membangun komunikasi yang baik dan memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya terhadap berbagai persoalan,
 - b. Masalah rendahnya sumber daya manusia (SDM) ustadh, dengan cara mengikutkan pelatihan-pelatihan atau workshop dan menganjurkan untuk kuliah sesuai dengan jurusannya baik biaya sendiri atau dengan beasiswa.
 - c. Masalah kurangnya kemampuan santri, dengan mengadakan kelas persiapan dan bimbingan belajar.
 - d. masalah terbatasnya sarana dan prasarana, dengan cara menjalin kerja sama dengan donatur dan meminta bantuan melalui instansi terkait atau lembaga serta perusahaan yang peduli terhadap pendidikan.

B. Saran

1. Hendaknya selalu ada komunikasi dan koordinasi antara pengasuh pondok, mudir madrasah dan dewan asatidh dalam mengembangkan kurikulum pendidikan di Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Pondok Pesantren Al Fatich.
2. Hendaknya para asatidh selalu meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya sebagai pengajar dan pendidik.
3. Hendaknya penyelenggara madrasah selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

4. Hendaknya orang tua santri selalu memantau perkembangan anaknya baik kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektifnya dengan cara selalu berkomunikasi dengan para asatidh terutama wali kelasnya.